

RINGKASAN

Upaya Preventif dan Kuratif Penanganan Penyakit Pink Eye Pada Ternak Domba di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja, Malang, Jawa Timur, Riski Bagda Maulida, NIM C31191913, Tahun 2022, 23 Halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dyah Laksito Rukmi, S.Pt, M.Si (Dosen pembimbing).

Peternakan merupakan usaha yang bisa dijadikan sebagai penghasil pokok. Usaha di bidang peternakan tidak hanya mementingkan pemberian pakan akan tetapi kesehatan hewan ternak itu merupakan komponen utama. Kegiatan preventif dalam kesehatan ternak bisa dilakukan pada saat kedatangan domba baru. Tindakan preventif bisa membantu peternak untuk melakukan proses pencegahan penyakit. Tindakan preventif untuk Kesehatan terutama pada ternak khususnya penyakit radang mata *pink eye* yaitu dengan memberikan semprotan yang berisikan obat supertetra yang dihaluskan kemudian di campur dengan air. Penularan penyakit *pink eye* terdapat banyak faktor seperti pengisian jumlah ternak yang melebihi kapasitas bisa menularkan ternak yang karier dengan yang sehat, cuaca yang ekstrim dan bakteri. Tindakan kuratif atau Pengobatan di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja menggunakan obat yang berbentuk salep yakni Oxytetracycline. Pengobatan tersebut dilakukan sehari 2 kali dan berlangsung selama 3 hari ataupun bisa lebih tergantung dengan kondisi ternak. Pengobatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan obat salep oxytetracycline ke mata ternak. sebelum dilakukannya pengobatan pada salep mata ternak di bersihkan terlebih dahulu dengan menggunakan air hangat dan cairan destan untuk membersihkan kotoran yang menempel disekitar mata.

Pengamatan ini memiliki tujuan untuk bagaimana program Kesehatan hewan ternak khususnya domba dalam proses pencegahan dan pengobatan penyakit radang mata *pink eye* tersebut. Pengamatan ini dilaksanakan di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja, Malang yang berlokasi di Jln. Yos Sudarso Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang pada tanggal 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021